

The cover features a decorative design with green lines and circles. A thick green line starts from the top left and curves downwards to the right, ending near a set of three concentric green circles. Below this, there is another set of three concentric green circles, smaller in size. In the bottom right corner, there is a large green shape with a white outline, consisting of a square with rounded corners and a large white circle inside it. The text is centered on the left side of the page.

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
2020**

**KECAMATAN TOMONI**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I_PENDAHULUAN .....	1
<b>A. Kondisi Geografis .....</b>	<b>2</b>
<b>B. Data Umum Organisasi .....</b>	<b>3</b>
<b>C. Struktur/Kondisi Organisasi .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Peran Organisasi.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Isu Strategis.....</b>	<b>6</b>
BAB II_PERENCANAAN KINERJA .....	8
<b>A. Perencanaan Kinerja Tahun 2020.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III_AKUNTABILITAS KINERJA.....	10
<b>A. Capaian Kinerja Organisasi .....</b>	<b>10</b>
<b>Sasaran 1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kec. Tomoni ....</b>	<b>10</b>
1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020 .....	10
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan Beberapa Tahun Terakhir.....	12
3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi .....	13
4. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.....	14
5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	14
6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	15
<b>Sasaran 2. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan Tomoni.....</b>	<b>22</b>
1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020 .....	22
2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan Beberapa Tahun Terakhir.....	22
3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi .....	24
4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. ....	24
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya .....	25
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	25

<b>B. Realisasi Anggaran.....</b>	<b>30</b>
BAB IV_PENUTUP.....	48
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah ASN Berdasarkan Golongan .....	3
Tabel 1.2 Jumlah ASN Berdasarkan Pendidikan .....	3
Tabel 1.3 Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan .....	4
Tabel 1.4 Jumlah ASN Berdasarkan Status Kepegawaian .....	4
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....	8
Tabel 2.2 APBD Perubahan Tahun 2020 .....	8
Tabel 3.1 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun ini .....	10
Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya.....	12
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Terhadap Target Jangka Menengah.....	13
Tabel 3.4 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun ini .....	22
Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	23
Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Terhadap Target Jangka Menengah ( Renstra 2016-2021) .....	29
Tabel 3.7 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	25
Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2020.....	30

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

---

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) disusun berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan pelaksanaan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mewujudkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Tomoni selaku Satuan Kerja Perangkat Daerah dituntut untuk meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja diharapkan mampu menghadirkan pemerintahan yang baik, bersih dan akuntabel.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Luwu Timur, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan kabupaten, provinsi dan pusat.

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Tentu harapan tersebut perlu pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimasi sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil, bersih dan dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari korupsi, kolusi

dan nepotisme.

#### **A. Kondisi Geografis**

Luas wilayah Kecamatan Tomoni 230,09 km<sup>2</sup> atau sekitar 3,31 persen dari total luas wilayah Kabupaten Luwu Timur. Kecamatan Tomoni terdiri dari 12 (duabelas) Desa definitif dan 1 (satu) Kelurahan, dengan 52 dusun/lingkungan dan 117 RT. Adapun Desa/Kelurahan dimaksud masing-masing :

1. Kelurahan Tomoni
2. Desa Lestari
3. Desa Mulyasri
4. Desa Bayondo
5. Desa Beringin Jaya
6. Desa Kalpataru
7. Desa Tadulako
8. Desa Sumber Alam
9. Desa Ujung Baru
10. Desa Mandiri
11. Desa Bangun Jaya
12. Desa Bangun Karya
13. Desa Rante Mario

Jumlah Penduduk Kecamatan Tomoni pada tahun 2020 sebanyak 25.669 jiwa (Laporan Penduduk Per Desember 2020) dengan rincian : laki-laki sebanyak 12.922 jiwa dan perempuan sebanyak 12.747 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 7.216 KK. Penduduk Kecamatan Tomoni merupakan penduduk yang heterogen baik Suku maupun Agama. Adapun Suku dan Agama di Kecamatan Tomoni yaitu Suku Jawa, Bali, Lombok, Batak, Bugis, Toraja, Pamona dan Agama Islam, Kristen dan Hindu.

## B. Data Umum Organisasi

Secara keseluruhan keadaan dan jumlah Aparatur di Kantor Kecamatan Tomoni dan Kantor Kelurahan Tomoni per tanggal 31 Desember 2020 adalah 26 (dua puluh enam) orang PNS dan 32 (tiga puluh dua) orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut :

### 1. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.1  
Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

NO.	GOLONGAN	RUANG				JUMLAH
		A	B	C	D	
1	Golongan IV	1	1	-	-	2
2	Golongan III	4	5	3	1	13
3	Golongan II	-	-	8	3	11
4	Golongan I	-	-	-	-	-
JUMLAH		5	6	11	4	26

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

### 2. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 1.2  
Jumlah ASN Berdasarkan Pendidikan

NO.	GOLONGAN	JENJANG PENDIDIKAN				JUMLAH
		S2	S1/D4	D2/D3	SMA/SMP	
1	Golongan IV	1	1	-	-	2
2	Golongan III	-	9	1	3	13
3	Golongan II	-	-	-	11	11
4	Golongan I	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	10	1	14	26

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

3. Berdasarkan Jabatan

Tabel 1.3  
Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan

NO.	JABATAN	ESELON				JUMLAH
		II.B	III.A/B	IV.A/B	NON ESELON	
1	Struktural	-	2	10	14	26
2	Fungsional	-	-	-	-	-
3	Fungsional Umum	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		-	2	10	14	26

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

4. Berdasarkan Status Kepegawaian

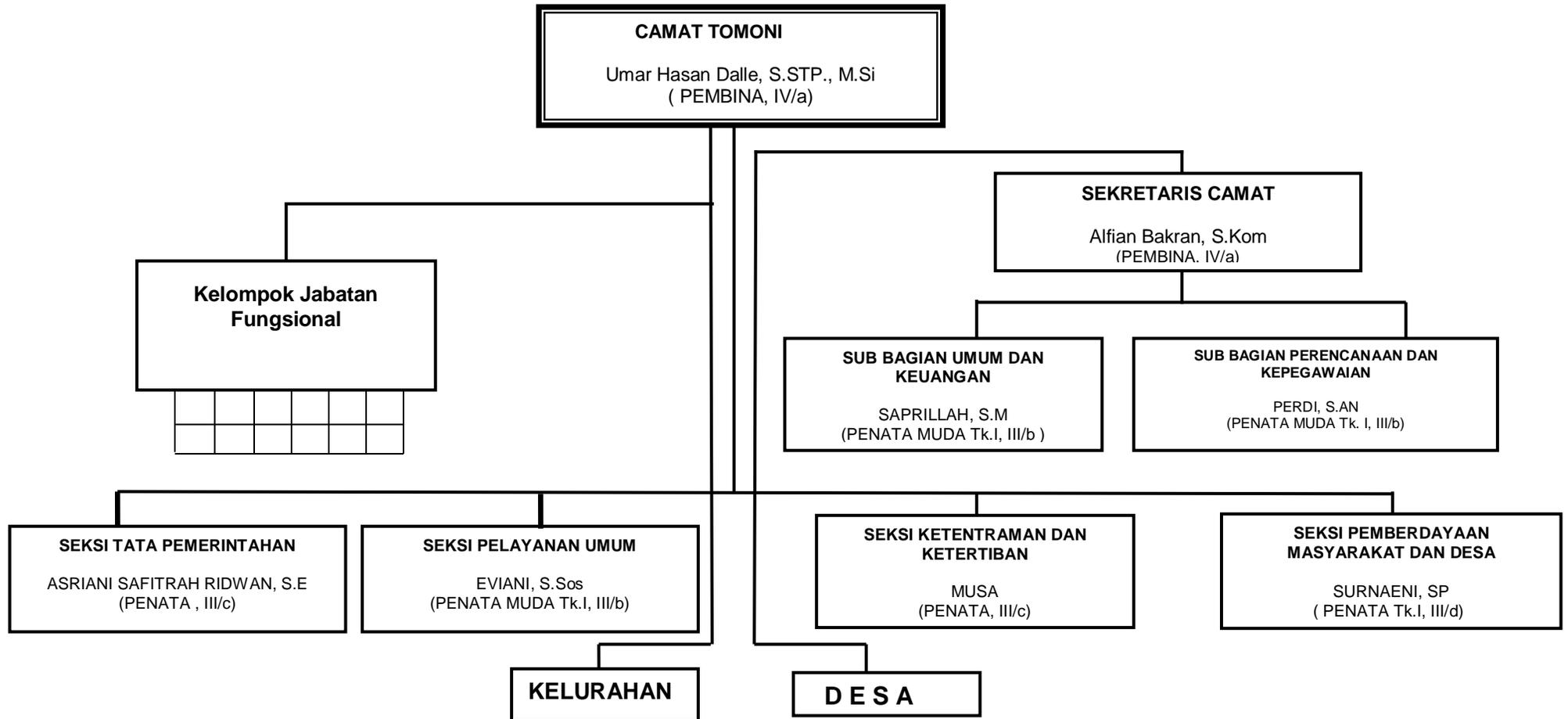
Tabel 1.4  
Jumlah ASN Berdasarkan Status Kepegawaian

NO.	STATUS KEPEGAWAIN	JUMLAH
1	PNS	26
2	CPNS	-
3	PTT	-
4	UPAH JASA	32
<b>JUMLAH</b>		58

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

### C. Struktur/Kondisi Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI KANTOR KECAMATAN TOMONI



#### **D. Peran Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 08 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Luwu Timur dan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Luwu Timur. Organisasi Kecamatan merupakan satuan kerja perangkat daerah yang mempunyai peran sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan di wilayah kecamatan yang menjadi kewenangan daerah. Satuan kerja perangkat daerah kecamatan dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### **E. Isu Strategis**

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan Pemerintah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur dituntut lebih transparan, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi ke depan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan lebih tepat sasaran. Untuk itu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Adapun isu-isu yang akan dihadapi Kecamatan Tomoni tidak terlepas dari permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Luwu Timur antara lain :

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima
2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata kelola pemerintahan

Isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif sebagaimana disebutkan dalam Renstra Kecamatan Tomoni yang mencakup strategi kebijakan program dan kegiatan. Implikasi terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

1. Membangun sistem pelayanan prima yang cepat, tepat, efisien dan transparan
2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) untuk mewujudkan akuntabilitas
3. Menetapkan kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat

Memperhatikan isu-isu yang dipermasalahkan diatas terkait pelayanan kepada masyarakat,diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan mampu mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

Perjanjian kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh Pimpinan Instansi dilingkup pemerintahan. Penyusunan Perencanaan Kinerja mengacu pada Dokumen Renstra Kecamatan Tomoni Tahun 2016-2021. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020, Dokumen Renja Tahun 2020 dan DPA Tahun Anggaran 2020. Kecamatan Tomoni telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dengan uraian sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2020**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tomoni	Survei Kepuasan Masyarakat	77
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Tomoni	Nilai LAKIP	60

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

**Tabel 2.2**  
**APBD Perubahan Tahun 2020**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	785.228.334,00	
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana	277.999.596,00	
3	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	
4	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	3.120.000,00	

<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
5	Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6.742.000,00	
6	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa	117.138.500,00	
7	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	32.083.000,00	
8	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban	41.729.750,00	
9	Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum	744.701.050,00	

**Sumber : Bagian Perencanaan dan Kepegawaian**

### BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, proses, output, outcome, benefit dan impact, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Pengukuran capaian kinerja organisasi dengan menetapkan indikator sasaran, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator sasaran, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

#### Sasaran 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kec. Tomoni

##### 1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Tabel 3.1

##### Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun ini

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tomoni	Survei Kepuasan Masyarakat	77	89,27	116 %

Sumber :Seksi Pelayanan Umum

$$\text{Rumus : \% Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

**a. Analisis Capaian kinerja sasaran pertama sebagai berikut:**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat persentase capaian mencapai 116% dari target yang direncanakan. Ini berarti hasil yangdicapai sudah baik. Hasil survei Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap pelayanan perizinan maupun non perizinan Tahun 2020 Kecamatan Tomoniberdasarkan 9 (sembilan) pertanyaan sesuai peraturan Menpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.

Untuk mendapatkan capaian kinerja pada indikator survei kepuasan masyarakat (SKM) dengan menggunakan kuesioner yang mengajukan permohonan pelayanan yang dibagikan pada setiap pengunjung yang datang pada loket pelayanan Kecamatan Tomoni, termasuk juga kuesioner indikator responden yang puas terhadap pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil, menunjukkan realisasi baik dari target 77 atau melampaui target dengan nilai survei 89,27 (daftar terlampir). Sasaran pertama yaitu meningkatkan kinerja pelayanan publik di Kecamatan Tomoni.

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan, diprioritaskan pada unsur yang mempunyai nilai terendah sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan. Berdasarkan hasil tersebut maka diambil kesimpulan :

- 1) Nilai dalam kelompok paling rendah yang harus ditingkatkan adalah unsur kecepatan waktu dalam memberikan pelayanannilai **619**.

❖ **Faktor penghambat** kenapa kecamatan tomoni pada unsur kecepatan waktu dalam memberikan

pelayanan mendapatkan nilai rendah disebabkan karena adanya pengaruh wabah *Covid – 19*.

❖ **Solusi** untuk permasalahan unsur kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan adalah mewajibkan petugas pelayanan dan pengunjung untuk tetap mematuhi protokol kesehatan *Covid-19* dengan menerapkan 3 M ( Mencuci Tangan, Memakai Masker dan Menjaga jarak) serta meningkatkan Iman dan Imunitas.

2) Nilai kelompok yang paling tinggi yang harus dipertahankan pada unsur penanganan pengaduan pengguna pelayanan nilai **767**.

❖ **Faktor pendukung** kenapa Kecamatan Tomoni pada unsur penanganan pengaduan pengguna pelayanan mendapat nilai tinggi, disebabkan karena petugas pelayanan yang responsif dalam menangani pengaduan.

❖ **Solusi** untuk mempertahankan dan meningkatkan unsur penanganan pengaduan pengguna pelayanan adalah meningkatkan sarana dan prasarana.

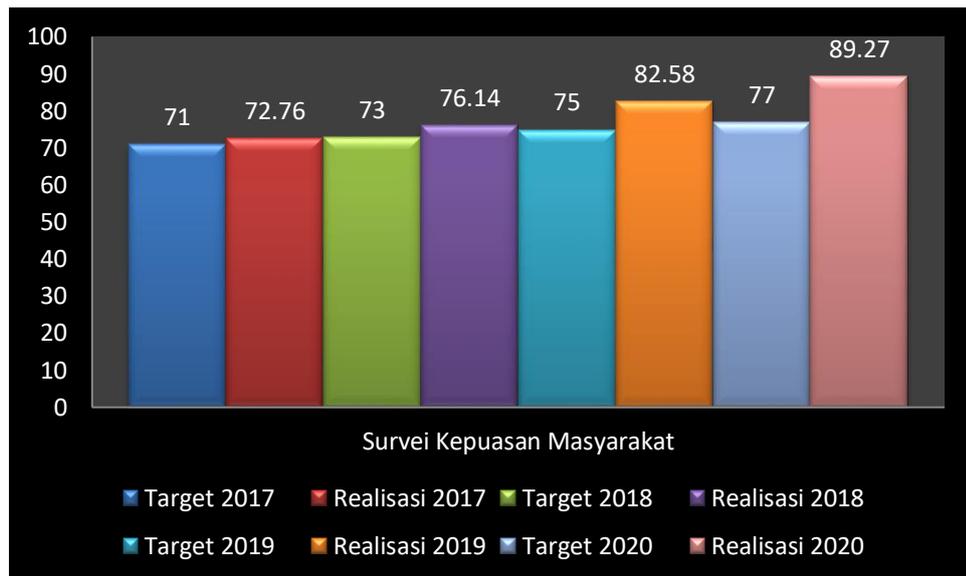
## 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan Beberapa Tahun Terakhir

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

NO	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi
1	Survei Kepuasan Masyarakat	2017	71	72,76
2		2018	73	76,14
3		2019	75	82,58
4		2020	77	89,27

Sumber : Seksi Pelayanan Umum



Berdasarkan grafik diatas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2017, tahun 2018 dengan tahun 2019 dan tahun 2020. Pada setiap tahunnya realisasi Survei Kepuasan Masyarakat mengalami peningkatan dan melampaui target yang telah ditentukan.

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan 2020 Terhadap Target Jangka Menengah

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	RPJMD
			2020	2020	
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tomoni	Survei Kepuasan Masyarakat	77	89,27	80

Sumber : Seksi Pelayanan Umum

Dengan melihat capaian dari indikator diatas yang terealisasi hingga tahun 2020 sebesar 89,27 dari target 77

dengan persentase capaian 116% , maka target ditahun 2021 memiliki peluang untuk dapat tercapai. Terkait indikator tersebut, diharapkan Kantor Kecamatan Tomoni untuk lebih meningkatkan segala aspek yang mendukung terwujudnya indikator tersebut seperti ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, sarana dan prasarana serta sumber anggaran, sehingga nantinya sasaran yang akan dicapai yaitu meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Tomoni dapat terwujud.

#### **4. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan analisis pencapaian kinerja guna memberikan gambaran atau informasi yang transparan mengenai sebab peningkatan atau penurunan kinerja yang telah dilakukan.

Adapun hal yang mempengaruhi peningkatankinerja yaitu sikap petugas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Adapun beberapa hal yang mempengaruhi kinerja pelayanan kepada masyarakat yaitu :

- a. Wabah *Covid-19*
- b. Sarana dan Prasarana yang kurang memadai

#### **5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Keterbatasan sumber daya sarana dan sumber daya manusia dalam menyampaikan informasi tentang syarat dan ketentuan dalam pelayanan perizinan dan non perizinan di Kecamatan Tomoni dapat terfasilitasi dengan adanya papan informasi, brosur dan banner yang ditempatkan ruang pelayanan di kecamatan dan desa/kelurahan sehingga dengan sendirinya

masyarakat dapat langsung melihat informasi terkait syarat dan ketentuan pengurusan pelayanan perizinan dan non perizinan.

## **6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini yaitu:

### **a. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan :**

- 1) Fasilitasi dan pendampingan aspirasi masyarakat desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan.

Target pada kegiatan ini adalah terakomodirnya usulan dari 12 Desa dan 1 Kelurahan yang ada di Kecamatan Tomoni. Musrenbang Kecamatan Tomoni dilaksanakan pada Bulan Februari 2020, masing-masing Desa/Kelurahan mengusulkan sebanyak 7 kegiatan prioritas dengan total 91 usulan. Setelah dilakukan musyawarah dan verifikasi oleh BAPPEDA, usulan yang terealisasi pada tahun 2021 sebanyak 50 kegiatan prioritas.

#### **❖ Hambatan :**

1. Masih kurangnya partisipasi perempuan dalam menyampaikan usulan dalam musrenbang.
2. Keterlambatan Desa/Kelurahan dalam penyampaian usulan melalui aplikasi *E-Planning*.

#### **❖ Solusi :**

1. Memberikan pemahaman kepada tokoh perempuan terkait pelaksanaan musrenbang.
2. Melakukan komunikasi dengan Desa/Kelurahan untuk mempercepat proses penginputan usulan.

2) Fasilitasi dan evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes.

Target dalam kegiatan ini adalah terbentuknya Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa sehingga APBDes dapat dicairkan. Dalam pelaksanaannya, terdapat 12 Rancangan Peraturan Desa dan 12 Rancangan Peraturan Kepala Desa dengan total 24 Peraturan yang dibuat oleh Desa sebelum memasuki tahun anggaran 2020, Rancangan Peraturan tersebut kemudian diverifikasi oleh Tim Fasilitasi dan Evaluasi kecamatan lalu dibuatkan surat pengantar untuk dapat di teruskan dan diverifikasi kembali oleh Dinas PMD, setelah diverifikasi, Rancangan Peraturan tersebut kemudian disahkan sebagai Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa, sebelum APBDes dicairkan, Desa mengajukan Peraturan yang telah dibuat kepada Camat Tomoni untuk mendapatkan rekomendasi pencairan APBDes.

Pada pertengahan tahun berjalan akan terjadi perubahan anggaran sehingga desa akan membuat 12 Peraturan Desa (Perubahan) dan 12 Peraturan Kepala Desa (Perubahan). Sehingga total Peraturan terkait APBDes yang dibuat oleh desa selama 1 (satu) tahun adalah sebanyak 48 Peraturan. Pencairan APBDes dilakukan dalam 2 (dua) tahap selama 1 (satu) tahun anggaran.

❖ **Hambatan :**

- a. Keterlambatan Informasi terkait aturan penyusunan APBDes.
- b. Peraturan Bupati terkait pagu indikatif terlambat ditetapkan.

- c. Belum adanya peningkatan kapasitas SDM di kecamatan terkait kegiatan perencanaan desa.

❖ **Solusi :**

- a. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang lebih intensif dengan pihak terkait.
- b. Menggunakan estimasi anggaran tahun sebelumnya.
- c. Pengusulan kegiatan bimbingan teknis perencanaan APBDes kepada SKPD terkait.

3) Fasilitasi peran serta perempuan dalam membangun masyarakat desa.

Target dalam kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan PKK pada 12 Desa dan 1 Kelurahan di Kecamatan Tomoni. Kegiatan PKK untuk tingkat Kecamatan yaitu :

- a. Memfasilitasi administrasi PKK Desa/Kelurahan
- b. Memfasilitasi Program / Kegiatan PKK Desa/Kelurahan
- c. Pendampingan kegiatan pemberdayaan yang dibina oleh PKK Desa/Kelurahan

Sepanjang tahun 2020, PKK Kecamatan Tomoni tidak banyak melakukan kegiatan, selain untuk menghindari penyebaran wabah *Covid-19*, tetapi juga di sebabkan karna adanya *refocusing* Anggaran. Kegiatan PKK pada tahun 2020 sebagian besar berkaitan dengan penertiban administrasi PKK Desa/Kelurahan.

❖ **Hambatan :**

- a. Wabah *Covid-19*.
- b. *Refocusing* Anggaran.
- c. Sumber Daya Manusia terbatas.

❖ **Solusi :**

- a. Tetap melaksanakan kegiatan dengan tetap menerapkan Protokol Kesehatan *Covid-19*.
- b. Pengurangan kegiatan.
- c. Melakukan bimbingan teknis.

**b. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung Pemerintahan dengan kegiatan :**

- 1) Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan.

Target yang ingin dicapai dalam Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimka) adalah semua rekomendasi yang masuk dikecamatan 100 % harus diselesaikan. Kegiatan Rapat Koordinasi Forkopimka dilakukan apabila terdapat persoalan yang harus dibahas oleh lintas sektor se-Kecamatan Tomoni. Berikut adalah beberapa hal yang dibahas dalam rapat Forkopimka Tahun 2020 :

- a. Pertemuan dengan beberapa lintas sektor terkait peningkatan mutu dan pelayanan Kesehatan di Kecamatan Tomoni.
- b. Menindaklanjuti mengenai kedisiplinan aparat di Desa Mandiri.
- c. Melakukan pertemuan terkait adanya aduan masyarakat mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh Kepala Desa Rante Mario.
- d. Penanganan Covid-19 di Kecamatan Tomoni.
- e. Pelaksanaan pertemuan dengan pihak terkait mengenai pelaksanaan hari Pasar di Kecamatan Tomoni pada masa Pandemi Covid-19.
- f. Menindaklanjuti permasalahan pelaksanaan shalat Idul Fitri.

- g. Melakukan konfirmasi Surat dari BKAD Kecamatan Tomoni terkait kinerja dan tingkat kehadiran Ketua Unit Pengelola Kegiatan Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Tomoni.
- h. Persiapan HUT Republik Indonesia ke 75 di masa pandemi Covid-19.
- i. Rapat Koordinasi Forkopimca dengan Pjs. Bupati Luwu Timur.
- j. Rapat Persiapan menghadapi Pilkada 2020.

❖ **Hambatan :**

- a. Pelaksanaan pertemuan dibatasi karena adanya pandemi COVID 19.
- b. Sinergitas antara FORKOPIMKA, pemerintah desa/kelurahan dan unit kerja lingkup Kecamatan Tomoni belum maksimal.

❖ **Solusi:**

- a. Tetap melaksanakan pertemuan dengan mengundang sesuai protokol kesehatan.
- b. Lebih meningkatkan koordinasi antara sesama unsur-unsur terkait.

2) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan.

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan adalah Desa/Kelurahan tertib khususnya dalam hal administrasi. Kegiatan ini dilaksanakan bertahap dalam IV (empat) triwulan, dimana pada setiap triwulan akan menghasilkan 1 (satu) dokumen hasil monitoring dan evaluasi. Sehingga secara keseluruhan, dalam 1 ( tahun) kegiatan ini akan menghasilkan 4 dokumen hasil monitoring dan evaluasi.

❖ **Hambatan :**

- a. Sebagian perangkat desa belum memahami tupoksi masing-masing.

- b. Wabah *Covid-19* mempengaruhi pelaksanaan monev di desa/kelurahan.
- c. Kurangnya kesadaran dari aparat desa untuk hadir pada saat pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi.

❖ **Solusi:**

- a. Memberikan pembinaan kepada perangkat desa/kelurahan terkait tupoksinya masing-masing.
- b. Tetap melaksanakan kegiatan monev di desa/kelurahan dengan tetap mengikuti protokol kesehatan *Covid-19* dan Peraturan Pemerintah.
- c. Memberikan teguran.

**c. Program peningkatan pelayanan kecamatan mendukung ketentraman dan ketertiban dengan kegiatan :**

1) Fasilitasi penanganan pengaduan masyarakat.

Target dalam kegiatan ini adalah terselesainya pengaduan/konflik dalam masyarakat. Sebagian besar pengaduan masyarakat di Kecamatan Tomoni dapat terselesaikan pada tingkat desa sehingga tidak sampai ke tingkat kecamatan, pada tahun 2020 terapat 2 pengaduan yang di selesaikan hingga ke tingkat kecamatan, yaitu :

- a. Pengaduan sengketa tanah antara Pihak PTPN dan masyarakat yang diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat.
- b. Pengaduan sengketa tanah daerah aliran sungai (DAS) di Dusun Bulu-Bulu yang diselesaikan dengan kekeluargaan (tidak sampai masuk ke pengadilan).

❖ **Hambatan :**

- a. Desa/Kelurahan tidak menyampaikan dokumen penanganan pengaduan masyarakat yang sudah ditangani ke kecamatan.

❖ **Solusi :**

- a. Memberikan pemahaman kepada perangkat desa/kelurahan terkait penyampaian dokumen pengaduan masyarakat ke kecamatan

2) Fasilitasi pelayanan administrasi perizinan.

Target dalam kegiatan pelayanan administrasi perizinan adalah 200 lembar dokumen perizinan, dengan rincian 50 dokumen perizinan dalam IV triwulan. Pada tahun 2020 realisasi kegiatan administrasi perizinan adalah sebanyak 35 % dari target yang telah di tetapkan yaitu sekitar 70 lembar dokumen perizinan, dengan rincian sebagai berikut :

- a. TW 1 (50) = 8% ( 4 dokumen perizinan )
- b. TW 2 (50) = 6% ( 3 dokumen perizinan )
- c. TW 3 (50) = 52% ( 26 dokumen perizinan )
- d. TW 4 (50) = 74% ( 37 dokumen perizinan )

❖ **Hambatan :**

- a. Wabah Covid-19
- b. Masih kurangnya pemahaman masyarakat terkait aturan perizinan dan non perizinan

❖ **Solusi :**

- a. Tetap melaksanakan pelayanan administrasi perizinan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19
- b. Memberikan informasi kepada masyarakat terkait aturan perizinan dan non perizinan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## Sasaran 2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Tomoni

### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

Adapun perbandingan antara target dan realisasi pada tahun 2020 terkait sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020 :**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2020(n-1)	Realisasi 2020 (n-1)	Capaian (%)
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja Kecamatan Tomoni	Nilai LAKIP	55	65,04	118%

Sumber : Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian

#### a. Analisis Capaian kinerja sasaran sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas, maka belum dapat dilihat persentase capaian kinerja sasaran 2 (dua) karena masih menunggu hasil evaluasi yang dilakukan inspektorat Kabupaten Luwu Timur. Namun dapat digambarkan bahwa Nilai LAKIP Kantor Kecamatan Tomoni pada Tahun 2019 mendapatkan Nilai B (65,04) dan ini berarti bahwa hasil yang dicapai sudah maksimal, namun masih perlu ditingkatkan.

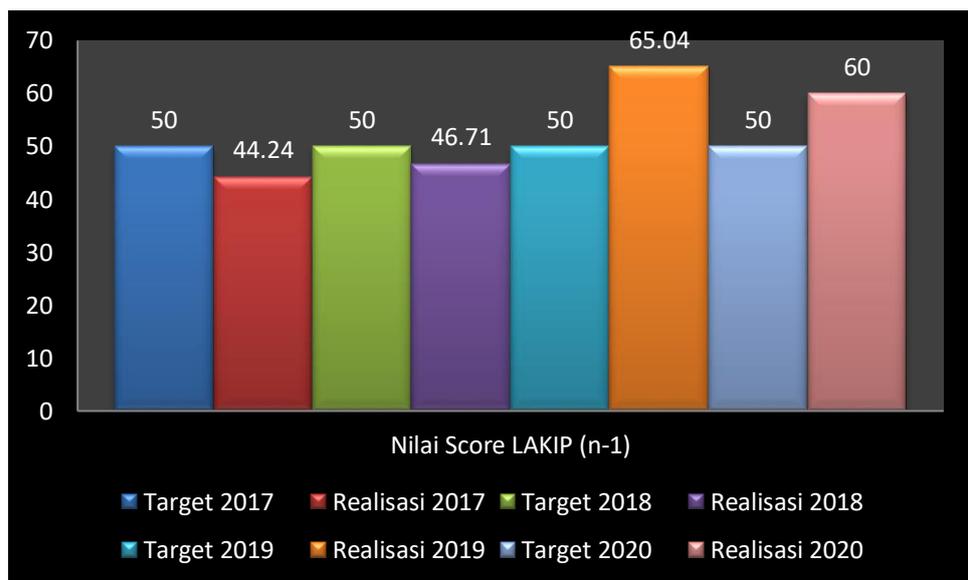
### 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019 dan Beerapa Tahun Terakhir

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat digamnbarkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.5**  
**Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun**  
**Sebelumnya**

NO	Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi	Capaian %
1	Nilai Score LAKIP (n-1)	2017	50	44,24	88%
2		2018	50	46,71	93%
3		2019	50	65,04	130%
4		2020	55	60	109%

Sumber :Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian



Berdasarkan grafik di atas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2016 sampai tahun 2020 bahwa pada tahun 2018 Nilai Skor LAKIP yang diperoleh 65,04 dengan kategori B. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan memperoleh nilai 60,00 dengan kategori B. Penurunan skor tersebut disebabkan oleh wabah *Covid-19* yang menghambat komunikasi Tim Penyusun LAKIP kecamatan.

**3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

**Tabel 3.6**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Terhadap Target Jangka Menengah ( Renstra 2016-2021)**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	RPJMD
			2020		
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Kecamatan tomoni	Nilai Score LAKIP (n-1)	55	60	60

**Sumber :Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian**

Berdasarkan capaian kinerja pada tahun 2019 yaitu Skor LAKIP 60 dengan kategori B. Jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2021, maka target sampai dengan tahun 2021 peluangnya masih memungkinkan untuk dapat diwujudkan, ini dapat dilihat dari realisasi pencapaian di tahun 2019.

**4. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.**

Ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu :

- a. Telah dilakukan revisi renstra yang disesuaikan dengan hasil review RPJMD Tahun 2016-2021.
- b. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Tomoni telah direvisi sesuai renstra tahun 2016-2021.
- c. Evaluasi kinerja eselon sudah ada.

## 5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

**Tabel 3.7**  
**Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

NO	Jabatan	Hasil Analisis Jabatan		Kondisi saat ini		
		Struktural	Pelaksana	Struktural	Pelaksana	
					PNS	Non PNS
1	Camat	1	-	1	-	-
2	Sekretaris Camat	1	-	1	-	-
3	Kasubag Perencanaan dan Kepegawaian	1	5	1	2	-
4	Kasubag Umum dan Keuangan	1	6	1	5	1
5	Kasi Pemerintahan Umum	1	3	1	3	-
6	Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa	1	3	1	-	1
7	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat	1	3	1	-	-
8	Kasi Pelayanan Umum	1	4	1		3
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>24</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>5</b>
<b>TOTAL</b>		<b>32</b>		<b>23</b>		

Sumber : Dokumen ANJAB dan ABK

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah dan syarat pemangku jabatan pelaksana pada Kantor Kecamatan Tomoni belum sesuai dengan hasil analisis jabatan Kecamatan Tomoni yang dibuat oleh Bagian Organisasi SETDA Kabupaten Luwu Timur karena sebagian jabatan pelaksana masih diisi oleh Non PNS (tenaga upah jasa).

## 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Adapun program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian sasaran 2 (dua) yaitu meningkatnya pelayanan publik di Kecamatan Tomoni adalah :

**a. Program pelayanan administrasi perkantoran dengan kegiatan sebagai berikut :**

- 1) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
- 2) Penyediaan Surat menyurat
- 3) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 4) Penyediaan Jasa kebersihan Kantor
- 5) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- 6) Penyediaan alat tulis Kantor
- 7) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- 8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
- 9) Penyediaan Makanan dan Minuman Tamu
- 10) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
- 11) Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
- 12) Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis
- 13) Kunjungan Kerja Dalam Daerah

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- a) Terjadi *Refocusing* Anggaran akibat adanya wabah *Covid-19* berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
- b) Pengurus barang belum maksimal dalam menyediakan sebagian kebutuhan kantor (ATK).
- c) Masih kurangnya penugasan dari pimpinan (perjalanan dinas luar daerah luar provinsi) akibat adanya wabah *Covid-19*.

❖ **Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :

- a) Tetap memaksimalkan anggaran yang tersedia dalam melaksanakan program/kegiatan.
  - b) Melakukan inventarisasi kebutuhan ATK setiap ruangan, persediaan setiap triwulan.
  - c) Memaksimalkan koordinasi dengan stakeholder.
- ❖ Adapun hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu koordinasi dan komunikasi yang baik antar pimpinan dan staf

**b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan kegiatan sebagai berikut :**

- 1) Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas
- 2) Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan
- 4) Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- 5) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- 6) Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah jabatan

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- a) Terjadi *Refocusing* Anggaran akibat adanya wabah Covid-19 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan
- b) Belum adanya sinkronisasi antara kebutuhan dan pembagian anggaran keuangan.
- c) Terlambatnya penginputan melalui Aplikasi pengadaan barang dan jasa.

❖ **Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan solusi yaitu :

- a) Tetap memaksimalkan anggaran yang tersedia dalam melaksanakan program/kegiatan.

- b) Melakukan sinkronisasi antara kebutuhan dengan perencanaan kegiatan.
  - c) Melakukan percepatan penginputan proses pengadaan barang dan jasa melalui aplikasi.
- ❖ Adapun hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu pada umumnya kegiatan yang apa pada program sarana dan prasarana berjalan dengan baik.
- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**
- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.
- ❖ **Hambatan/Kendala**
- Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu alokasi anggaran Bimbingan Teknis mengalami *Recofusing* anggaran akibat adanya wabah *Covid-19*.
- d. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**
- Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- ❖ **Hambatan/Kendala**
- Dalam pencapaian program, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :
- a) Keterlambatan pengumpulan data untuk bahan LAKIP dari Kepala Seksi.
  - b) Wabah *Covid-19* menghambat komunikasi Tim LAKIP Kecamatan.
- ❖ **Solusi**
- Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi, maka telah dilakukan beberapa solusi yaitu :

- a) Menekankan kepada kepala seksi untuk segera menyiapkan bahan yang diperlukan dalam penyusunan LAKIP.
  - b) Meningkatkan komunikasi Tim LAKIP dengan menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*.
- ❖ Adapun hal yang mempengaruhi keberhasilan capaian indikator tersebut yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dapat diselesaikan dengan baik.

## B. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD untuk Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur tahun 2020 adalah sebesar Rp. 4.222.446.898,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.213.704.668,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 2.008.742.230,-. Realisasi pengeluaran belanja APBD 2020 adalah sebesar Rp.4.184.991.950,- (99%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 2.187.059.328,- (98,80 %) dan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 1.997.932.622,- (99,46%). Secara rinci alokasi anggaran tersebut dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut ini :

**Tabel 3.8 Realisasi Anggaran Tahun 2020**

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
4.04.4.04.07.01.00	Non Program	Rp 2.213.704.668	Rp 2.187.059.328	Rp 26.645.340	98,80%
4.04.4.04.07.01.00.00	Non Program	Rp 2.213.704.668	Rp 2.187.059.328	Rp 26.645.340	98,80%
5.1.1.01.01	Gaji Pokok PNS/Uang Representasi	Rp 1.168.109.804	Rp 1.163.631.100	Rp 4.478.704	99,62%
5.1.1.01.02	Tunjangan Keluarga	Rp 124.951.380	Rp 123.968.094	Rp 983.286	99,21%
5.1.1.01.03	Tunjangan Jabatan	Rp 103.870.000	Rp 102.760.000	Rp 1.110.000	98,93%
5.1.1.01.04	Tunjangan Fungsional	Rp 36.415.000	Rp 35.305.000	Rp 1.110.000	96,95%

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.1.1.01.06	Tunjangan Beras	Rp 69.805.253	Rp 69.740.460	Rp 64.793	<b>99,91%</b>
5.1.1.01.07	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	Rp 526.129	Rp 486.250	Rp 39.879	<b>92,42%</b>
5.1.1.01.08	Pembulatan Gaji	Rp 99.102	Rp 15.424	Rp 83.678	<b>15,56%</b>
5.1.1.02.01	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	Rp 709.928.000	Rp 691.153.000	Rp 18.775.000	<b>97,36%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Rp 785.228.334</b>	<b>Rp 781.651.742</b>	<b>Rp 3.576.592</b>	<b>99,54%</b>
<b>4.04.4.04.07.04.04.04</b>	<b>Penyediaan Jasa Surat Menyurat</b>	<b>Rp 2.871.000</b>	<b>Rp 2.852.000</b>	<b>Rp 19.000</b>	<b>99,34%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 1.851.000	Rp 1.833.000	Rp 18.000	<b>99,03%</b>
5.2.2.02.04	Belanja Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya	Rp 1.020.000	Rp 1.019.000	Rp 1.000	<b>99,90%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.02</b>	<b>Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Air dan Listrik</b>	<b>Rp 67.819.984</b>	<b>Rp 65.198.240</b>	<b>Rp 2.621.744</b>	<b>96,13%</b>
5.2.2.03.01	Belanja Telepon	Rp 21.839.200	Rp 20.474.873	Rp 1.364.327	<b>93,75%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.03.02	Belanja Air	Rp 2.920.788	Rp 2.859.250	Rp 61.538	<b>97,89%</b>
5.2.2.03.03	Belanja Listrik	Rp 37.659.996	Rp 36.874.117	Rp 785.879	<b>97,91%</b>
5.2.2.03.04	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/Internet /TV Kabel/ TV Satelit	Rp 5.400.000	Rp 4.990.000	Rp 410.000	<b>92,41%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.03</b>	<b>Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	-	-	-	-
5.2.2.10.01	Belanja Sewa Meja Kursi	-	-	-	-
5.2.2.10.05	Belanja Sewa Tenda	-	-	-	-
<b>4.04.4.04.07.01.01.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor</b>	<b>Rp 44.326.000</b>	<b>Rp 44.316.350</b>	<b>Rp 9.650</b>	<b>99,98%</b>
5.2.2.01.05	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Rp 6.286.000	Rp 6.284.500	Rp 1.500	<b>99,98%</b>
5.2.2.01.06	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	Rp 2.040.000	Rp 2.031.850	Rp 8.150	<b>99,60%</b>
5.2.2.03.14	Belanja Jasa Upah Kerja	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	-	<b>100 %</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
<b>4.04.4.04.07.01.01.09</b>	<b>Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja</b>	<b>Rp 10.750.000</b>	<b>Rp 10.750.000</b>	-	<b>100 %</b>
5.2.2.20.05	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 10.750.000	Rp 10.750.000	-	<b>100 %</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.10</b>	<b>Penyediaan Alat Tulis Kantor</b>	<b>Rp 16.367.250</b>	<b>Rp 16.366.750</b>	Rp 500	<b>99,99 %</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 16.367.250	Rp 16.366.750	Rp 500	<b>99,99 %</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.11</b>	<b>Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan</b>	<b>Rp 11.803.500</b>	<b>Rp 11.803.500</b>	-	<b>100 %</b>
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	Rp 4.380.000	Rp 4.380.000	-	<b>100 %</b>
5.2.2.06.01	Belanja Penggandaan	Rp 7.423.500	Rp 7.423.500	-	<b>100 %</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.12</b>	<b>Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor</b>	<b>Rp 4.045.500</b>	<b>Rp 4.038.000</b>	<b>Rp 7.500</b>	<b>99,81%</b>
5.2.2.01.03	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	Rp 4.045.500	Rp 4.038.000	Rp 7.500	<b>99,81%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.15</b>	<b>Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan</b>	<b>Rp 10.380.000</b>	<b>Rp 10.295.000</b>	<b>Rp 85.000</b>	<b>99,18%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.03.05	Belanja Surat Kabar/Majalah	Rp 10.380.000	Rp 10.295.000	Rp 85.000	99,18%
<b>4.04.4.04.07.01.01.17</b>	<b>Penyediaan Makanan dan Minuman</b>	<b>Rp 132.600.000</b>	<b>Rp 132.578.500</b>	<b>Rp 21.500</b>	<b>99,98%</b>
5.2.2.11.03	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	Rp 132.600.000	Rp 132.578.500	Rp 21.500	99,98%
<b>4.04.4.04.07.01.01.18</b>	<b>Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah</b>	<b>Rp 89.800.000</b>	<b>Rp 89.018.802</b>	<b>Rp 781.198</b>	<b>99,13%</b>
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 71.420.000	Rp 71.092.852	Rp 327.148	99,54%
5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	Rp 18.380.000	Rp 17.925.950	Rp 454.050	97,53%
<b>4.04.4.04.07.01.01.19</b>	<b>Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis</b>	<b>Rp 305.400.000</b>	<b>Rp 305.400.000</b>	-	<b>100 %</b>
5.2.2.03.14	Belanja Jasa Upah Kerja	Rp 305.400.000	Rp 305.400.000	-	<b>100 %</b>
<b>4.04.4.04.07.01.01.24</b>	<b>Kunjungan Kerja Dalam Daerah</b>	<b>Rp 89.065.100</b>	<b>Rp 89.034.600</b>	<b>30.500</b>	<b>99,97%</b>
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 89.065.100	Rp 89.034.600	Rp 30.500	99,97%

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
<b>4.04.4.04.07.01.02</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Rp 277.999.596</b>	<b>Rp 274.500.630</b>	<b>Rp 3.498.966</b>	<b>98,74%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.02.12</b>	<b>Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor</b>	<b>Rp 158.600.000</b>	<b>Rp 157.800.000</b>	<b>Rp 800.000</b>	<b>99,50%</b>
5.2.3.29.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Personal Computer (PC)	Rp 158.600.000	Rp 157.800.000	Rp 800.000	<b>99,50%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.02.20</b>	<b>Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan</b>	<b>Rp 5.700.000</b>	<b>Rp 5.699.000</b>	<b>Rp 1.000</b>	<b>99,98%</b>
5.2.2.20.05	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 5.700.000	Rp 5.699.000	Rp 1.000	<b>99,98%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.02.22</b>	<b>Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor</b>	<b>Rp 12.500.000</b>	<b>Rp 12.500.000</b>	-	<b>100%</b>
5.2.2.20.05	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp 12.500.000	Rp 12.500.000	-	<b>100%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.02.24</b>	<b>Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional</b>	<b>Rp 99.449.596</b>	<b>Rp 96.754.630</b>	<b>Rp 2.694.966</b>	<b>97,29%</b>
5.2.2.05.01	Belanja Jasa Service	Rp 5.276.000	Rp 5.250.000	Rp 26.000	<b>99,51%</b>
5.2.2.05.02	Belanja Penggantian Suku Cadang	Rp 42.963.596	Rp 42.954.000	Rp 9.596	<b>99,98%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.05.03	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	Rp 46.800.000	Rp 46.798.200	Rp 1.800	100%
5.2.2.05.07	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	Rp 4.410.000	Rp 1.752.430	Rp 2.657.570	39,74%
<b>4.04.4.04.07.01.02.27</b>	<b>Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Rumah Jabatan/Dinas</b>	<b>Rp 1.750.000</b>	<b>Rp 1.747.000</b>	<b>Rp 3.000</b>	<b>99,83%</b>
5.2.2.20.04	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp 1.750.000	Rp 1.747.000	Rp 3.000	99,83%
<b>4.04.4.04.07.01.05.03</b>	<b>Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan</b>	-	-	-	-
5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	-	-	-	-
5.2.2.17.03	Belanja Bimbingan Teknis	-	-	-	-

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
4.04.4.04.07.01.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp 3.120.000	Rp 3.067.000	Rp 53.000	98,30%
4.04.4.04.07.01.06.05	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Rp 3.120.000	Rp 3.067.000	Rp 53.000	98,30%
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 714.000	Rp 712.000	Rp 2.000	99,72%
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 186.000	Rp 185.000	Rp 1.000	99,46%
5.2.2.06.03	Belanja Jilid	Rp 180.000	Rp 180.000	-	100%
5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Tamu	Rp 600.000	Rp 600.000	-	100%
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 1.440.000	Rp 1.390.000	Rp 50.000	96,53%
5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	-	-	-	-
4.04.4.04.07.01.08	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp 6.742.000	Rp 6.711.000	Rp 31.000	99,54%

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
<b>4.04.4.04.07.01.08.01</b>	<b>Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD</b>	<b>Rp 6.742.000</b>	<b>Rp 6.711.000</b>	<b>Rp 31.000</b>	<b>99,54%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 411.000	Rp 411.000	-	100%
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 331.000	Rp 325.000	Rp 6.000	98,19%
5.2.2.06.03	Belanja Jilid	Rp 140.000	Rp 140.000	-	100%
5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 820.000	Rp 815.000	Rp 5.000	99,39%
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 5.040.000	Rp 5.020.000	Rp 20.000	99,60%
<b>4.04.4.04.07.01.58</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Desa</b>	<b>Rp 117.138.500</b>	<b>Rp 115.655.000</b>	<b>Rp 1.483.500</b>	<b>98,73%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.58.01</b>	<b>Fasilitasi dan Pendampingan Aspirasi Masyarakat Desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan</b>	<b>Rp 17.359.000</b>	<b>Rp 17.356.000</b>	<b>Rp 3.000</b>	<b>99,98%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 920.000	Rp 917.000	Rp 3.000	99,67%

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	Rp 820.000	Rp 820.000	-	100%
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 1.179.000	Rp 1.179.000	-	100%
5.2.2.08.01	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	Rp 400.000	Rp 400.000	-	100%
5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000	-	100%
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 5.040.000	Rp 5.040.000	-	100%
<b>4.04.4.04.07.01.58.02</b>	<b>Fasilitasi dan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa Tentang APBDes</b>	<b>Rp 4.000.000</b>	<b>Rp 3.985.000</b>	<b>Rp 15.000</b>	<b>99,63%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 107.000	Rp 103.000	Rp 4.000	96,26%
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 533.000	Rp 532.000	Rp 1.000	99,81%
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 3.360.000	Rp 3.350.000	Rp 10.000	99,70%
<b>4.04.4.04.07.01.58.03</b>	<b>Fasilitasi Peran Serta Perempuan dalam Membangun Masyarakat Desa</b>	<b>Rp 63.529.500</b>	<b>Rp 63.414.000</b>	<b>Rp 115.500</b>	<b>99,82%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 1.792.500	Rp 1.772.000	Rp 20.500	<b>98,86%</b>
5.2.2.03.15	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	Rp 8.500.000	Rp 8.500.000	-	<b>100%</b>
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	Rp 900.000	Rp 900.000	-	<b>100%</b>
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 1.137.000	Rp 1.137.000	-	<b>100%</b>
5.2.2.08.01	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	Rp 12.800.000	Rp 12.800.000	-	<b>100%</b>
5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 34.080.000	Rp 34.010.000	Rp 70.000	<b>99,79%</b>
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 4.320.000	Rp 4.295.000	Rp 25.000	<b>99,42%</b>
5.2.2.15.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	-	-	-	-
<b>4.04.4.04.07.01. 58.08</b>	<b>Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Masyarakat</b>	<b>Rp 12.250.000</b>	<b>Rp 11.900.000</b>	<b>Rp 350.000</b>	<b>97,14%</b>
5.2.2.13.01	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	Rp 12.250.000	Rp 11.900.000	Rp 350.000	<b>97,14%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
<b>4.04.4.04.07.01.58.11</b>	<b>Pengadaan Sarana dan Prasarana Posyandu</b>	<b>Rp 20.000.000</b>	<b>Rp 19.000.000</b>	<b>Rp 1.000.000</b>	<b>95,00%</b>
5.2.3.17.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	Rp 20.000.000	Rp 19.000.000	Rp 1.000.000	<b>95,00%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.58.12</b>	<b>Penyuluhan Pencegahan Bencana Kebakaran</b>	-	-	-	-
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	-	-	-	-
5.2.2.03.15	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	-	-	-	-
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	-	-	-	-
5.2.2.07.02	Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat	-	-	-	-
5.2.2.08.01	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	-	-	-	-
5.2.2.11.08	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	-	-	-	-
5.2.3.28.07	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Pengadaan Alat Pemadam Kebakaran	-	-	-	-

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
4.04.4.04.07.01.58.13	Pemantauan dan Penyebarluasan Informasi Potensi Bencana Alam	-	-	-	-
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	-	-	-	-
5.2.2.03.15	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	-	-	-	-
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	-	-	-	-
5.2.2.07.02	Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat	-	-	-	-
5.2.2.08.01	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	-	-	-	-
5.2.2.11.08	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	-	-	-	-
4.04.4.04.07.01.59	Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pemerintahan	Rp 32.083.000	Rp 31.991.250	Rp 91.750	99,71%
4.04.4.04.07.01.59.01	Rapat Koordinasi Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan	Rp 10.639.000	Rp 10.612.500	Rp 26.500	99,75%

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 540.000	Rp 531.000	Rp 9.000	<b>98,33%</b>
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 1.139.000	Rp 1.139.000	Rp -	<b>100%</b>
5.2.2.11.01	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 8.960.000	Rp 8.942.500	Rp 17.500	<b>99,80%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.59.02</b>	<b>Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan</b>	<b>Rp 21.444.000</b>	<b>Rp 21.378.750</b>	<b>Rp 65.250</b>	<b>99,70%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 755.750	Rp 735.500	Rp 20.250	<b>97,32%</b>
5.2.2.06.01	Belanja Penggandaan	Rp 408.250	Rp 408.250	-	<b>100%</b>
5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 2.640.000	Rp 2.635.000	Rp 5.000	<b>99,81%</b>
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 17.640.000	Rp 17.600.000	Rp 40.000	<b>99,77%</b>
<b>4.04.4.04.07.60</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Ketentraman dan Ketertiban</b>	<b>Rp 41.729.750</b>	<b>Rp 41.668.750</b>	<b>Rp 61.000</b>	<b>99,85%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
<b>4.04.4.04.07.60.01</b>	<b>Fasilitasi Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>	<b>Rp 5.369.750</b>	<b>Rp 5.368.750</b>	<b>Rp 1.000</b>	<b>99,98%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 825.000	Rp 825.000	Rp -	<b>100%</b>
5.2.2.06.01	Belanja Penggandaan	Rp 84.750	Rp 83.750	Rp 1.000	<b>98,82%</b>
5.2.2.11.02	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	Rp 2.360.000	Rp 2.360.000	Rp -	<b>100%</b>
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 2.100.000	Rp 2.100.000	Rp -	<b>100%</b>
<b>4.04.4.04.07.60.02</b>	<b>Peningkatan Kapasitas Aparatur Satlinmas</b>	-	-	-	-
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	-	-	-	-
5.2.2.03.15	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	-	-	-	-
5.2.2.06.01	Belanja Cetak	-	-	-	-
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	-	-	-	-

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.2.06.03	Belanja Jilid	-	-	-	-
5.2.2.06.04	Belanja Dokumentasi	-	-	-	-
5.2.2.07.02	Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat	-	-	-	-
5.2.2.08.01	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	-	-	-	-
5.2.2.11.08	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	-	-	-	-
5.2.2.15.02	Perjalanan Dinas Luar Daerah	-	-	-	-
<b>4.04.4.04.07.60.07</b>	<b>Koordinasi dan Pelaporan dalam Pembinaan, Pengembangan dan Pemberdayaan Satlinmas</b>	<b>Rp 36.360.000</b>	<b>Rp 36.300.000</b>	<b>Rp 60.000</b>	<b>99,83%</b>
5.2.2.11.08	Belanja Makanan dan Minuman Kegiatan	Rp 36.360.000	Rp 36.300.000	Rp 60.000	<b>99,83%</b>
<b>4.04.4.04.07.01.61</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kecamatan Mendukung Pelayanan Umum</b>	<b>Rp 744.701.050</b>	<b>Rp 742.687.250</b>	<b>Rp 2.013.800</b>	<b>99,73%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
<b>4.04.4.04.07.01.61.02</b>	<b>Pelayanan Administrasi Perizinan</b>	<b>Rp 4.946.000</b>	<b>Rp 4.916.000</b>	<b>Rp 30.000</b>	<b>99,39%</b>
5.2.2.01.01	Belanja Alat Tulis Kantor	Rp 2.066.000	Rp 2.066.000	Rp -	100%
5.2.2.06.02	Belanja Penggandaan	Rp 990.000	Rp 990.000	Rp -	100%
5.2.2.15.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	Rp 1.890.000	Rp 1.860.000	Rp 30.000	98,41%
<b>4.04.4.04.07.01.61.06</b>	<b>Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong</b>	<b>Rp 330.325.050</b>	<b>Rp 329.063.500</b>	<b>Rp 1.261.550</b>	<b>99,62%</b>
5.2.3.64.05	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai	Rp 330.325.050	Rp 329.063.500	Rp 1.261.550	99,62%
<b>4.04.4.04.07.01.61.07</b>	<b>Pembangunan Jalan</b>	<b>Rp 169.430.000</b>	<b>Rp 168.954.500</b>	<b>Rp 475.500</b>	<b>99,72%</b>
5.2.3.59.05	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jalan Khusus	Rp 169.430.000	Rp 168.954.500	Rp 475.500	99,72%
<b>4.04.4.04.07.01.61.08</b>	<b>Pembangunan Lampu Penerangan Jalan</b>	<b>Rp 240.000.000</b>	<b>Rp 239.753.250</b>	<b>Rp 246.750</b>	<b>99,90%</b>

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	SISA PAGU ANGGARAN	REALISASI (%)
5.2.3.79.01	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - Pengadaan Jaringan Transmisi	Rp 240.000.000	Rp 239.753.250	Rp 246.750	<b>99,90%</b>
<b>Total</b>		<b>Rp 4.222.446.898</b>	<b>Rp 4.184.991.950</b>	<b>Rp 37.454.948</b>	<b>99,11%</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

---

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Tomoni Tahun 2020 ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan. Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan 2 (dua) sasaran yang didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021, serta Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Tomoni Tahun 2016-2021.

Secara keseluruhan persentase capaian dari 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Tomoni Tahun 2020 hanya 1 sasaran yang bisa digambarkan capaian kinerjanya yaitu sasaran 1 (satu) survei kepuasan masyarakat dengan realisasi baik 76,84 % dari target . Sedangkan sasaran ke 2 (dua) yaitu Nilai LAKIP belum bisa digambarkan capaiannya disebabkan penilaian LAKIP untuk Tahun 2020 dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2020. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun tersebut Kecamatan Tomoni telah menggunakan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp.6.167.825.394 artinya Kecamatan Tomoni telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang Visi dan Misi Kabupaten Luwu Timur 2021. Berdasarkan pagu indikatif Renstra sebesar Rp.6.162.568.222 jumlah anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Tomoni adalah 100,1% dari anggaran indikatif yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Tomoni telah optimal.

Langkah-langkah yang akan dilakukan Kecamatan Tomoni untuk meningkatkan kinerja adalah :

- 1) Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap perjanjian kinerja secara berjenjang

- 2) Meningkatkan sumber daya manusia melalui bimtek/diklat
- 3) Menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai.
- 4) Pemenuhan PNS lingkup Kecamatan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja kepada pihak-pihak terkait.



## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**

1. PERJANJIAN KINERJA
2. LAIN-LAIN YANG DIANGGAP PERLU